

**GAMBARAN PENGELOLAAN PENGADAAN ALAT KESEHATAN BAHAN
MEDIS HABIS PAKAI DI SALAH SATU INSTALASI FARMASI
RUMAH SAKIT SWASTA DI BANDUNG**

ABSTRAK

Pengelolaan alat kesehatan Bahan Medis Habis Pakai harus menggunakan proses yang efektif untuk menjamin kendali mutu dan kendali biaya pengadaan merupakan suatu proses pengelolaan yang harus menjamin ketersediaan, jumlah, dan waktu yang tepat sesuai standar mutu. Namun masih ada pengelolaan pembekalan farmasi yang belum efektif. Tujuan penelitian untuk mengetahui gambaran pengadaan Alat Kesehatan Bahan Medis Habis Pakai dan mengetahui faktor penyebab ketidaktersediaannya disalah satu Instalasi Farmasi Rumah Sakit Swasta di Bandung. Penelitian ini menggunakan metode retrospektif yang dilakukan secara observasional menganalisa data secara langsung dari kartu stok. Metode pengadaan Alat Kesehatan Bahan Medis Habis Pakai menggunakan metode konsumsi. Sebanyak 73.68% masih mengalami kekosongan ketersediaan Alat Kesehatan Bahan Medis Habis Pakai, sebanyak 26.32% dikarenakan ketidaksesuaian jumlah pemesanan dikarenakan kosong stok dari Pedagang Besar Farmasi. Kesimpulannya ketersediaan Alat Kesehatan Bahan Medis Habis Pakai masih belum dapat memenuhi kebutuhan alat kesehatan Bahan Medis Habis Pakai di Instalasi Farmasi Rumah Sakit dengan efektif dikarenakan faktor kekosongan dari Pedagang Besar Farmasi, ketidak sesuaian pemesanan, dan keterlambatan waktu pengiriman.

Kata kunci : Bahan Medis Habis Pakai, Pengadaan, Instalasi Farmasi

ABSTRACT

Management of medical devices Consumable Medical Materials must use an effective process to guarantee quality control and control of procurement costs is a management process that must guarantee the availability, quantity, and time appropriate to quality standards. But there are still pharmaceutical preparations that have not been effective. The purpose of this research is to find out the description of the procurement of medical devices for medical supplies and to determine the factors that cause the unavailability of medical equipment procurement for medical equipment in one of the private hospital pharmacy installations in Bandung. This research uses a retrospective method which is done observatively analyzing data directly from card stock. The method of procuring medical devices for Consumable Medical Materials uses the consumption method. As many as 73.68% still experience a vacuum in the availability of medical devices Consumables, 26.22% due to a mismatch in the number of orders due to empty stock from the Pharmaceutical Wholesalers. In conclusion, the availability of medical equipment for medical consumables is still not able to meet the needs of medical equipment for medical consumables in hospital pharmaceutical installations effectively due to the vacancy factor from pharmaceutical wholesalers, order incompatibility, and late delivery time.

Keywords: Consumable Medical Materials, Procurement, Pharmacy Installation